

## **Polda Jatim Himbau Tak Ada Konvoi di Malam Pergantian Tahun**

**Achmad Sarjono - SURABAYA.PUBLIKINDONESIA.COM**

Dec 28, 2024 - 11:07



SURABAYA - Operasi Lilin Semeru 2024 Polda Jawa Timur (Jatim) telah mempersiapkan pola - pola pengamanan demi memberikan rasa aman dan nyaman kepada warga masyarakat pada masa libur Natal dan tahun baru (Nataru).

Kabidhumas Polda Jatim, Kombes Pol Dirmanto selaku Kasatgas Humas dalam operasi tersebut mengatakan kesiapan itu juga melibatkan personel TNI,

pemerintah daerah setempat dan stakeholder yang ada.

"Lebih kurang 13 Ribu personel gabungan yang sudah kita siagakan di seluruh wilayah hukum Polda Jatim dalam Operasi Lilin Semeru 2024 ini," ujar Kombes Pol Dirmanto di Mapolda Jatim, Sabtu (28/12).

Untuk teknis pengamanan saat libur Nataru, Kombes Dirmanto mengatakan Polda Jatim telah berkoordinasi dengan beberapa pihak saat menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) Lintas Sektoral Operasi Kepolisian Terpusat Lilin Semeru 2024.

Sementara untuk personel gabungan itu terdiri dari TNI, Polri, Satpol PP, Dinas Perhubungan dan stakeholder lainnya.

Masih kata Kombes Dirmanto, pada Operasi Lilin Semeru 2024 kali ini, Polda Jatim selain pengamanan di Gereja, jalur lalu lintas, pusat perbelanjaan dan tempat wisata juga menekankan kewaspadaan terhadap bencana Hidrometeorologi di sejumlah wilayah Jawa Timur.

"Pada akhir tahun ini prediksi dari BMKG, perlu diantisipasi adalah bencana hidrometeorologi dampak dari perubahan cuaca ekstrem yang terjadi mulai bulan Desember 2024 sampai Februari 2025," kata Kombes Dirmanto.

Kasatgas Humas Operasi Lilin Semeru 2024 ini juga menghimbau untuk warga masyarakat agar tidak melakukan konvoi saat malam pergantian tahun nanti.

"Bagi masyarakat yang merayakan pergantian malam tahun baru bisa dilaksanakan di wilayah masing masing, tidak perlu lintas Kabupaten terlebih dengan kendaraan yang tidak sesuai spesifikasi teknik," ujar Kombes Dirmanto.

Hal itu lanjut Kombes Dirmanto untuk menghindari kepadatan lalu lintas termasuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas atau gangguan kamtibmas lainnya saat merayakan malam pergantian tahun.

"Jika ada konvoi nanti kita akan tertibkan," tegas Kombes Dirmanto.

Untuk mengantisipasi adanya konvoi, Polda Jatim bersama seluruh Polres yang ada di jajaran Polda Jatim akan melakukan penyekatan.

"Akan ada penyekatan yang dilakukan akan secara temporeri sesuai kondisi dan situasi," ujar Kombes Dirmanto.

Meskipun penyekatan dilakukan secara tempori (sementara), namun nantinya tetap akan ada pemeriksaan di jalan yang akan dilakukan oleh petugas.

Hal ini dilakukan guna menghindari kecelakaan di daerah - daerah yang sudah dipetakan memiliki kerawanan seperti jalur tol atau jalur rawan lainnya.

"Jadi personel yang sudah kita plotting akan mengingatkan masyarakat saat melintas di jalur yang memiliki kerawanan tersebut," pungkas Kombes Pol Dirmanto.

Seperti diketahui, operasi kemanusiaan dengan sandi Operasi Lilin Semeru 2024

digelar selama 13 hari dari tanggal 21 Desember 2024 sampai 2 Januari 2025.

Meski Operasi Lilin Semeru 2024 dilaksanakan sampai tanggal 2 Januari 2025 , namun jika mobilitas masyarakat yang merayakan libur Nataru masih ramai, maka Polda Jatim tetap akan terus melaksanakan pengamanan melalui kegiatan rutin yang ditingkatkan (KRYD).

Hal itu untuk tetap memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan masyarakat selama libur Nataru. (\*)